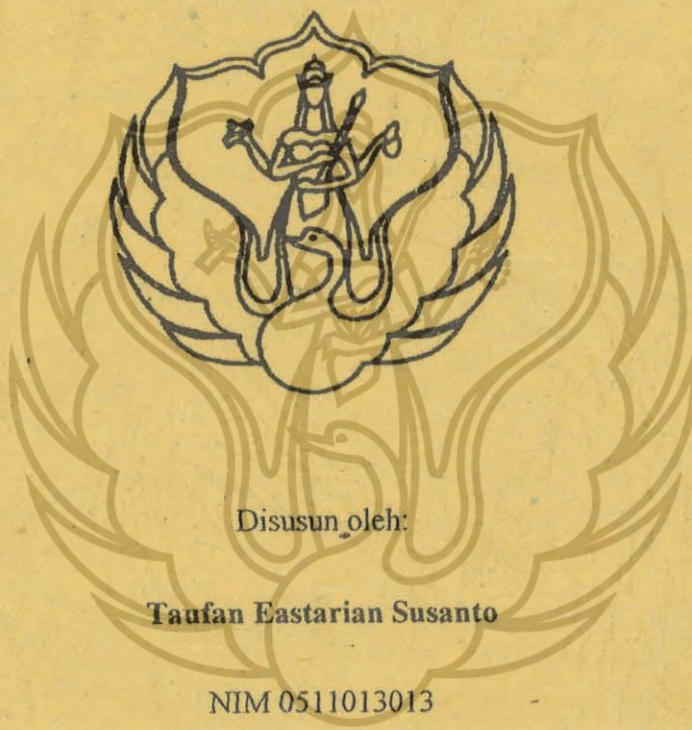


TUGAS AKHIR
ANALISIS LAGU *CINTA MELULU* DARI BAND INDIE
EFEK RUMAH KACA

Program Studi S-1
(Minat Utama Musik Pendidikan)



JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2011

TUGAS AKHIR
**ANALISIS LAGU *CINTA MELULU* DARI BAND INDIE
EFEK RUMAH KACA**

Program Studi S-1
(Minat Utama Musik Pendidikan)



Disusun oleh:

Taufan Eastarian Susanto

NIM 0511013013




JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2011

TUGAS AKHIR
ANALISIS LAGU *CINTA MELULU* DARI BAND INDIE
EFEK RUMAH KACA

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA			
INV.	3569/H/S/2011		
KLAS			
TERIMA	3-5-2011	TTD.	



Disusun oleh:

Taufan Eastarian Susanto
NIM 0511013013


Tugas Akhir ini diajukan Kepada Tim Penguji Program Studi S-1 Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni pertunjukan, ISI Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang Studi Sarjana S-1 dalam Minat Utama Musik Pendidikan

**Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2011**


Tugas Akhir ini telah disetujui oleh Tim Penguji Jurusan Musik
Fakultas seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 9 April 2011




Drs. Hari Martopo., M.Sn.
Ketua



Kustap. I.S.Sn., M.Sn.
Sekertaris/Anggota



Drs. Hadi Susanto., M.Sn.
Pembimbing I/Anggota



Umilia Rokhani., S.S, M.A.
Pembimbing II/Anggota



Drs. R. Agoeng Prasetyo., M.Sn.
Penguji Ahli

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I. Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP. 19560308 197903 1 001

MOTTO

“Ketenangan adalah kunci kesuksesan”



*Kupersembahkan Karya Tulis ini
Untuk Kedua Orang T uaku Tersayang*

INTI SARI

Lagu Cinta Melulu, karya dari band Efek Rumah Kaca yang berlatar belakang indie, merupakan sebuah lagu kritik. Kritik tersebut berisi komentar penciptanya terhadap keadaan industri musik Indonesia saat ini yang umumnya monoton dan terlalu di atur oleh major label. Keunikan-keunikan yang terdapat dalam lagu ini dapat didengar dari segi musikal dan dilihat dari segi syairnya. Penulisan skripsi ini didasarkan dari pemikiran tersebut di atas. Dalam Analisis Lagu Cinta Melulu Dari Band Indie Efek Rumah Kaca ini, mengungkapkan hal-hal tersebut yang dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan, melalui analisis musikal dan syair, serta beberapa unsur terkait di dalamnya.

Kata kunci : Lagu Cinta Melulu, band Efek Rumah Kaca, indie, kritik, industri musik Indonesia, unik.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan izin-Nya juga karya tulis ini dapat diselesaikan. Karya tulis ini disusun dalam rangka melengkapi syarat untuk menempuh jenjang studi sarjana Strata Satu (S-1) program studi Musik Pendidikan, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dihadapi dalam penyusunan karya tulis ini, namun tidak sedikit pula bantuan yang diterima dari berbagai pihak sehingga tersusunlah karya tulis ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Ayah dan Ibu penulis yang tersayang, terima kasih atas segalanya yang telah diberikan sampai saat ini, baik materi maupun non materi.
2. Bapak Drs. Hadi Susanto, M.sn, sebagai dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Umilia Rokhani, S.S, M.A, sebagai dosen pembimbing anggota yang telah memberi banyak bimbingan dan masukan serta bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Saudara Cholil Mahmud dan pihak manajemen Efek Rumah Kaca sebagai nara sumber yang telah memberikan data dan informasi.
5. Rekan-rekanku Adi, Rifky, Titik, Susan, dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas semangat dan dukungannya.

Penulis menyadari karya tulis ini jauh dari sempurna, maka kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan tulisan ini.

Yogyakarta, Februari 2011

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Landasan Teori.....	5
G. Metodologi Penelitian.....	9
H. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LATAR BELAKANG MUSIK INDIE & BAND INDIE EFEK RUMAH KACA.....	11
A. Perkembangan Musik Indie di Indonesia & Indie Label di Indonesia.....	11
B. Biografi band Indie Efek Rumah Kaca dan Discografi Album...	28
BAB III MUATAN KREATIF LAGU <i>CINTA MELULU</i>	33
A. Analisis Bentuk Musik Lagu <i>Cinta Melulu</i>	33
B. Analisis Lirik Lagu <i>Cinta Melulu</i>	53
1. Pembacaan Heuristik.....	55

2. Pembacaan Hermeneutik.....	58
C. Pembuktian Analisis Lagu <i>Cinta Melulu</i>	63
1. Latar belakang penciptaan lagu.....	64
2. Idealisme musikal band indie Efek Rumah Kaca.....	66
3. Pendistribusian & promosi album rekaman Efek Rumah Kaca...	67
BAB IV PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1. Notasi Keseluruhan Lagu.....	34
Gambar 1.2. Notasi Bagian <i>Introduction</i>	37
Gambar 1.3. Notasi Bagian A.....	38
Gambar 1.4. Notasi Bagian A (<i>frase antecedens</i>).....	39
Gambar 1.5. Notasi Bagian A (<i>frase consequens</i>).....	40
Gambar 1.6. Notasi Pengulangan Bagian A.....	40
Gambar 1.7. Notasi Pengulangan Bagian A (<i>frase antecedens</i>).....	41
Gambar 1.8. Notasi Pengulangan Bagian A (<i>frase consequens</i>).....	42
Gambar 1.9. Notasi Bagian Transisi (T).....	42
Gambar 1.10. Notasi Bagian B.....	43
Gambar 1.11. Notasi Bagian B (<i>frase antecedens</i>).....	44
Gambar 1.12. Notasi Bagian B (<i>frase consequens</i>).....	44
Gambar 1.13. Notasi Pengulangan Bagian B.....	45
Gambar 1.14. Notasi Bagian Augmentasi Birama (P).....	46
Gambar 1.15. Notasi Pengulangan Bagian <i>Introduction</i>	46
Gambar 1.16. Notasi Pengulangan Bagian B (<i>variasi lirik</i>).....	47
Gambar 1.17. Notasi Bagian Coda (Z).....	47
Gambar 2.1. Progresi Akord Bagian <i>Introduction</i>	48
Gambar 2.2. Tangga Nada Diatonis A Mayor.....	49
Gambar 2.3. Progresi Akord Bagian A.....	49
Gambar 2.4. Progresi Akord Bagian B.....	50
Gambar 2.5. Tangga Nada Berubah Sementara	51
Gambar 2.6. Progresi Akord Bagian B (<i>Modal Interchange</i>).....	51
Gambar 2.7. Progresi Akord Keseluruhan Bagian B.....	52
Gambar 2.8. Akord C#7 Dalam Bagian Augmentasi Birama.....	52

Gambar 2.9. Progresi Akord Bagian Coda (Z).....	53
Gambar 3.1. Kata Minor Dalam Suasana Akord Minor.....	58
Gambar 3.2. Kata Perselingkuhan Dalam Suasana Akord Minor....	59
Gambar 3.3. Kata Klise Dalam Suasana Akord Mayor.....	59
Gambar 3.4. Kata Patah Hati Dalam Suasana Akord Minor.....	60
Gambar 3.5. Kata Rindu Dalam Suasana Akord Minor.....	60
Gambar 3.6. Kata Banal Dalam Suasana Akord Mayor.....	61
Gambar 3.7. Kata Cinta Dalam Suasana Akord Mayor.....	61



BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Tanpa bisa dipungkiri saat ini banyak band-band baru yang bermunculan di industri musik Indonesia. Semangat jiwa muda yang masih idealis dan semangat untuk menemukan jati diri tidak mampu lagi terbendung, sedangkan banyak band atau para musisi masih mengikuti pada keinginan pasar. Diakui atau tidak, hal inilah yang menjadi alasan bagi band-band tersebut untuk mencari jalur alternatif baru. Band-band tersebut ingin memunculkan ide-ide baru yang berbeda dari musik masih bergantung pada permintaan pasar.

Band-band tersebut tidak bisa memasarkan karyanya tanpa bekerjasama dengan sebuah perusahaan rekaman yang disebut dengan label. Menurut Rez, label rekaman adalah suatu jenis *brand* yang sering dikaitkan dalam hal pemasaran hasil suatu rekaman suara ataupun video musik. Selain itu, label ini juga meliputi produksi rekaman si artis, manufaktur, distribusi, promosi, hingga perlindungan hukum dan hak cipta dari hasil rekaman musik si artis tersebut. Label rekaman memiliki peranan penting bagi si artis untuk bisa memproduksi dan memasarkan lagunya. Industri rekaman adalah salah satu tampilan dan barometer yang dapat dilihat perkembangannya dari segi teknologi, produktivitas, kreativitas, dan salah satu hal

terpenting yaitu kebebasan berkarya dalam bermusik.¹ Namun dewasa ini dalam industri musik Indonesia kebebasan berkarya seperti dipaksakan oleh keinginan pasar.

Di Indonesia saat ini mulai terjadi perubahan besar meskipun sedikit demi sedikit seiring dengan populernya musik *cutting edge*² yang semakin bervariasi dan berkualitas, serta pesatnya perkembangannya belakangan ini. Perkembangan musik *cutting edge* ini dapat dilihat melalui kemunculan beberapa band ternama antara lain God Bless, Koes Plus, D'lyod dan banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu-satu. Di saat itulah para musisi Indonesia mulai membangun musik Indonesia meskipun tidak secara keseluruhan. Salah satu gejala baru saat ini yang ada di permusikan Indonesia yaitu musik indie. Musik indie inilah yang perlu dikaji lebih jauh. Musik indie lahir bukan dengan sendirinya melainkan melalui pengaruh-pengaruh musik yang ada, hanya saja dengan jalur yang berbeda.

Istilah indie sendiri sebenarnya adalah singkatan dari *independent*, yakni memiliki arti sebebaskan-bebasnya.³ Istilah ini sudah digunakan pertama kali di negara-negara Barat sejak era 70-an tetapi di Indonesia baru muncul di awal 90-an. Istilah tersebut digunakan untuk mengidentifikasi band-band yang melalui jalur berbeda dan tidak umum atau band yang mengerjakan segala sesuatunya dengan konsep mandiri dan berdiri sendiri. Konsep mandiri tersebut dimulai dari merekam sendiri,

¹ Idhar Rez, *Music Record Indie Label* (Bandung, 2008), hlm. 21.

² *Cutting edge* : untuk menamakan hal-hal yang tidak begitu lazim tetapi sedang populer. (*Memulai Band Indie*, YY Balerina killer).

³ Idhar Rez, *Op.cit*, hlm. 25.

mendistribusikan sendiri, *me-manage* sendiri, dan mempromosikannya sendiri. Banyak band melakukan hal tersebut di dalam sebuah label yang disebut *indie label* atau pergerakan di luar kemapanan industri major label. Musik-musik yang dimainkan adalah ciptaan sendiri dan berbeda dari permintaan pasar. Namun tetap ada penikmat musik yang suka mendengarkan musik band-band indie ini.

Ada beragam *genre*⁴ musik band-band indie seperti pop, jazz, fusion, reggae, rock, metal, underground, dan masih banyak lagi. Tema yang diangkatpun beragam mulai dari tema sosial, politik, alam, religi, bahkan ada salah satu band yang di dalam lagunya mengungkapkan kejenuhan terhadap lagu-lagu populer yang banyak bertema cinta dan patah hati. Band itu adalah Efek Rumah Kaca. Band tersebut tidak terlalu memikirkan ketenaran dalam karir musiknya. Sementara sebagian besar band-band lain puas dengan bernyanyi dalam tema minor (tema kesedihan) tentang cinta dan patah hati. Band yang memiliki personel Trio Cholil Mahmud, Adrian Yunan Faisal dan Akbar Bagus Sudibyo berjalan melawan arus dengan menulis lagu *Cinta Melulu* sebagai lagu yang berbeda dari debut album mereka. Maksud dari lagu tersebut ingin mengomentari keadaan industri musik pop Indonesia yang penuh dengan lagu-lagu cinta. Oleh karena itu dalam penulisan ini akan diteliti lebih jauh mengenai lagu *Cinta Melulu* dari band Indie Efek Rumah Kaca baik dari segi syair lagu maupun sisi musikalnya.

⁴ *Genre* : jenis atau aliran musik. (*Memulai Band Indie*, Balerina's Killer).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan:

1. Bagaimana ciri syair dan lirik bentuk musikal lagu *Cinta Melulu* ?.
2. Bagaimana proses kreatif penciptaan lagu *Cinta Melulu* ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui ciri syair dan lirik bentuk musikal lagu *Cinta Melulu*.
2. Mengetahui proses kreatif pembuatan lagu *Cinta Melulu*.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan kontribusi ilmu pengetahuan terhadap perkembangan musik indie di Indonesia.
2. Memberikan kontribusi ilmu pengetahuan bagi Jurusan Musik Institut Seni Indonesia.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini diperlukan berbagai sumber sebagai acuan, berkaitan dengan materi yang akan di bahas. Buku-buku, website, yang akan digunakan sebagai acuan adalah sebagai berikut.

1. Pradopo, Rachmat Djoko. *Pengkajian Puisi*. Gadjah Mada Univ. Press. Yogyakarta. 1987. Buku ini menjelaskan secara lengkap teori-teori mengenai puisi Indonesia. Dalam buku ini juga dapat dijumpai berbagai contoh analisis secara struktural dan semiotik terhadap puisi-puisi Indonesia.
2. Edmun Prier, Karl. *Ilmu Bentuk Musik*. Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta. 1996. Buku ini memberikan pemahaman tentang berbagai bentuk musik. Dalam buku ini juga dilakukan upaya pemahaman setiap gagasan atau ide musikal yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memperoleh kemudahan dalam proses perancangan selanjutnya.
3. Nettles, Barrie. *HARMONI 1*. Berklee College Of Music. 1987. Buku ini menjelaskan tentang teori-teori musik dasar seperti pengenalan garis paranada, tangga nada, interval dan teori-teori musik dasar lainnya.
4. Nettles, Barrie. *HARMONY 2*. Berklee College Of Music. 1987. Buku ini menjelaskan tentang teori-teori dan istilah-istilah yang terdapat pada sebuah lagu. Buku ini juga dilengkapi penjelasan teori-teori tersebut dengan contohnya.

F. Landasan Teori

Dalam Analisis lagu *Cinta Melulu* ini akan menggunakan beberapa teori musik adalah sebagai berikut.

1. Bentuk Musik adalah suatu gagasan atau ide yang nampak dalam pengolahan atau susunan semua unsur musik dalam sebuah komposisi yang dibunyikan satu per satu sebagai kerangka⁵.
2. Ujud (*The figure*) adalah unit terkecil dari suatu konstruksi dalam musik⁶.
3. Kalimat Musik (*Frasering*) atau periode adalah sejumlah ruang birama (biasanya terdiri dari 8 atau 16 birama) yang merupakan satu kesatuan. Biasanya sebuah kalimat musik terdiri dari dua anak kalimat yaitu kalimat pertanyaan dan kalimat jawaban. Kalimat pertanyaan berada di awal kalimat (biasanya birama 1-4 atau 1-8). Disebut sebagai kalimat pertanyaan karena ia berhenti dengan nada yang mengambang umumnya disini terdapat akor dominan. Kalimat jawaban adalah bagian kedua dari kalimat musik yang berada di belakang (biasanya birama 5-8 atau 9-16). Kalimat jawaban disebut juga sebagai kalimat belakang karena ia melanjutkan pertanyaan dan berhenti dengan titik atau akor tonika⁷.
4. Motif Lagu adalah unsur lagu yang terdiri dari sejumlah nada yang dipersatukan dengan suatu ide⁸.
5. Simetri adalah musik yang tersusun atau teratur dalam keseimbangan nafas atau bagian-bagian yang sama panjangnya. Hal ini berlaku tentang kalimat

⁵ Karl Edmund Prier, *Ilmu Bentuk Musik* (Yogyakarta, 1996), hlm. 2.

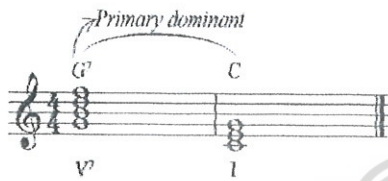
⁶ Leon Stein, *Structure & STYLE* (Summy-Birchard Music,), hlm. 3.

⁷ Karl Edmun, Loc.cit.

⁸ Karl Edmun, Op.cit, hlm. 3.

pertanyaan dan kalimat jawaban, dan ini berlaku juga tentang motif-motif lagu yang saling berhubungan⁹.

6. *Primary Dominant* adalah sebutan untuk akord V yang terdapat dalam progresi akord V ke akord I dalam tangga nada aslinya¹⁰. Contoh dalam tangga nada C :



7. *Secondary Dominant* adalah sebutan untuk akord V dalam progresi akord V ke akord I di luar progresi V ke I aslinya¹¹. Contoh dalam tangga nada C :



8. *Modal interchange* adalah tangga nada mayor yang diminorkan dan tangga nada minor yang di mayorkan (paralel)¹².

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Barrie Nettles, *Harmoni 2* (1987), hlm. 1.

¹¹ *Ibid.*

¹² Barrie Nettles, *Op.cit.*, hlm. 43.

Contoh:

The image shows two musical staves in treble clef with a key signature of one sharp (F#). The first staff contains a chromatic scale starting on D: D, E, F#, G, A, B, C#, D. The second staff, starting with a measure rest (9), contains the natural minor scale: D, E, F, G, A, B, C, D. An arrow labeled "Menjadi" points from the F# in the first staff to the F in the second staff.

9. *Related II minor 7 chord* adalah relasi akord terdekat¹³. Contoh:

The image shows a musical staff in treble clef with a key signature of one sharp (F#). It displays three chords: C major (labeled 'I'), Dm7 (labeled 'II m7'), and G major (labeled 'V'). The Dm7 chord is positioned between the C and G chords, illustrating the 'Related II minor 7 chord' concept.

10. *Down 5th* adalah suatu perjalanan akord yang turun dengan jarak lima¹⁴.

Contoh:

The image shows a musical staff in treble clef with a key signature of one sharp (F#). It displays a sequence of five chords: C, F, B, E, and A. Each chord is connected to the next by a bracket labeled "Down 5th", indicating a descending fifth interval between the roots of the chords.

¹³ Barrie Nettles, Op.cit, hlm 46.

¹⁴ Barrie Nettles, Loc.cit.

Sementara itu kajian lirik mempergunakan teori sastra.

Semiotik adalah salah satu teori yang dipergunakan untuk memahami makna puisi. Puisi adalah salah satu jenis genre sastra yang mempergunakan medium bahasa, yang notabene, merupakan semiotik tingkat pertama. Bahasa sebagai sistem tanda tingkat pertama mempunyai arti dan konvensi sendiri. Sastra (puisi) merupakan sistem tanda pada tingkat kedua yang terikat bahasa dan konvensi bahasa. Analisis semiotik dipergunakan untuk memahami puisi atau lirik lagu menggunakan metode pembacaan semiotik¹⁵. Pembacaan semiotik meliputi 2 tahap pembacaan yaitu pembacaan heuristik dan pembacaan hermeneutik. Pembacaan heuristik adalah pembacaan sistem tingkat pertama yang dilakukan secara linear sesuai dengan struktur bahasa. Selain itu, pembacaan heuristik juga merupakan interpretasi tingkat pertama, karena dari pembacaan ini dapat dipahami makna dari suatu karya sastra. Kemudian tahap kedua yaitu pembacaan hermeneutik. Pembacaan hermeneutik adalah pembacaan dengan memberi tafsiran. Pembacaan ini merupakan interpretasi tingkat kedua setelah interpretasi pertama dalam pembacaan heuristik. Ketika pembacaan ini dilakukan melalui teks, pembaca mengingat sesuatu yang baru saja dibaca dan memodifikasi pemahaman tersebut dengan menguraikan kode-kode yang terdapat dalam suatu karya sastra yang menjadi petunjuk untuk penafsirannya¹⁶.

¹⁵ Rachmat Djoko Pradopo, *Pengkajian Puisi* (Yogyakarta, 1987), hlm. 120.

¹⁶ Michael Riffaterre, *Semiotics Of Poetry* (Bloomington & London, 1978), hlm. 5.

G. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan musik pendidikan yang dilengkapi dengan analisis lirik dan hasil wawancara dengan narasumber. Penelitian ini pada dasarnya berusaha melakukan uraian penjelasan dan memberikan gambaran yang utuh.

Langkah-langkah kerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Dilakukan pengamatan melalui data-data pada media tentang band Efek Rumah Kaca untuk mengetahui objek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Tahap ini dilakukan pada salah satu personil band Efek Rumah Kaca secara langsung agar data yang diperoleh lebih akurat. Dalam pengumpulan data ini diperoleh berbagai informasi yang berhubungan dengan penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Sejarah musik indie di Indonesia , biografi Efek Rumah Kaca.

Bab III Analisis bentuk musik dan syair dari lagu *Cinta Melulu*.

Bab IV Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.